Analisis Rantai Pasok dan Nilai Tambah Agroindustri Kopi Luwak di Provinsi Lampung

Oleh
Khairunnisa Noviantari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui nilai tambah, (2) mengetahui pola alir rantai pasok, dan (3) mengetahui strategi pengembangan untuk agroindustri kopi luwak di Provinsi lampung. Penelitian ini di lakukan di Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Tanggamus untuk mewakili Provinsi Lampung. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 35 orang yang terdiri dari dari 9 orang petani kopi, 7 orang pelaku agroindustri kopi luwak, 3 orang pedagang pengumpul buah kopi, 1 orang pedagang besar buah kopi , 5 orang pedagang kopi luwak dan 10 orang konsumen kopi luwak. Untuk menjawab tujuan pertama digunakan metode deskriptif, untuk menjawab tujuan kedua digunakan analisis nilai tambah Hayami, dan untuk menjawab pertanyaan ketiga digunakan metode analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pihak-pihak yang terkait dalam rantai pasok agroindustri kopi luwak di Provinsi Lampung ini adalah terdiri dari petani kopi, pedagang pengumpul, pedagang buah kopi, agroindustri kopi luwak, pedagang besar, pedagang pengecer, eksportir, dan konsumen, (2) nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan satu kilogram buah kopi menjadi kopi luwak biji rata-rata sebesar Rp 61.997,86, nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan satu kilogram kopi luwak biji menjadi kopi luwak bubuk rata-rata sebesar Rp 20.554,53, dan nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan satu kilogram buah kopi menjadi kopi luwak bubuk rata-rata sebesar Rp 41.373,61, dan (3) strategi pengembangan untuk agroindustri kopi luwak di Provinsi Lampung adalah menghasilkan kopi luwak berkualitas balik untuk meningkatkan harga jual kopi luwak.

Kata Kunci: Agroindustri, Kopi Luwak, Nilai Tambah, Rantai Pasok, Strategi Pengembangan